

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat motif, frase dan kalimat lagu. *Ende sitogol* memiliki empat motif utama pada *Ende sitogol*, Motif-motif kemudian mengalami pembesaran nilai nada (*augmentation of the value*) dan pengecilan nilai nada (*diminuation of the value*). Pengolahan melodi menjadi ornamentasi pada *ende sitogol* yaitu, pengembangan melodi secara dekoratif atau materi melodi berkembang menjadi melodi utama kemudian berkembang lagi menjadi ornamentasi melodi atau penghias melodi disaat itu juga muncul motif birama baru yang menjadi melodi utama.
2. Penyajian *Ende sitogol* adalah Penyajian musik tunggal, yakni bentuk penyajian musik yang menampilkan seorang musikus dalam memainkan alat musik tertentu. Alat musik yang digunakan adalah alat musik melodis yaitu suling yang berfungsi untuk memainkan / membawakan susunan nada-nada (melodi) sebuah lagu. *Ende sitogol* dinyanyikan secara solo oleh pria dengan **tempo sedang**, yang terkadang diselang-selingi alunan alat musik suling dan bisa juga menggunakan alat musik *uyup-uyup durame (olonglio)* dan sesekali dibunyikan *dosik* (suitan) oleh *si parende* atau seorang temannya. Sewaktu studi lapangan *si parende* (penyanyi) menggunakan suling.

3. Bentuk nyanyian (*song form*) apabila bagian 1 dari sebuah bentuk 3 bagian yang sederhana diulang (A A B A), struktur demikian dikenal dengan bentuk nyanyian (*song form*). Karena banyaknya lagu rakyat yang memiliki struktur ini, atau dikenal dengan nama binnermelingkar (*rounded binary*) dan *ende sitogol* menggunakan tangga nada F mayor dengan birama 4/4. Makna dari *ende sitogol* ini adalah nyanyian daerah yang mengungkapkan perasaan cinta, kasih, dan kesedihan yang dialami oleh *si parende* (penyanyi) yang tidak bisa diungkapkan kepada orang lain sehingga keluh kesah yang ada pada diri *si parende* diungkapkan dengan *marsitogol* di luar perkampungan.
4. Banyak tanggapan yang disampaikan masyarakat dalam wawancara, bahwa *Ende Sitogol* sangat perlu untuk dilestarikan karena sudah mulai dilupakan dan tertinggal karena alat musik modren dan lagu-lagu band, sehingga generasi muda sudah tidak mau lagi belajar baik mendengarkan nyanyian daerah Mandailing. *Ende sitogol* juga sangat perlu dikembangkan dan diperkenalkan lagi pada generasi muda dengan mengadakan pertunjukan seni Mandailing supaya tidak hilang begitu saja, jangan hanya lagu-lagu pop dan dangdut Mandiling saja yang dikembangkan dan diadakan pertunjukannya.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Penggunaan alat musik suling dan olanglio diharapkan tetap dilestarikan dan dikenalkan pada generasi muda mengingat alat musik tersebut sudah dilupakan para generasi muda.
2. Agar *ende sitogol* jangan sampai dilupakan, seni budaya tersebut harus dikembangkan dan dilestarikan. Walaupun pemikiran nenek moyang kita itu dulu primitif, tetapi patut kita kagumi karena berbagai macam seni yang mereka ciptakan masih banyak yang mencari-cari untuk dikembangkan lagi keberadaannya.
3. Masyarakat Mandailing dan Pemerintah sangat mengharapkan agar generasi muda juga turut berperan dalam upaya pelestarian alat musik tradisional dan *ende sitogol* yang pada saat ini sudah hampir punah.